

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian lapangan, yang artinya peneliti terlibat langsung di lapangan untuk menyelidiki dampak penggunaan media komik yang berfokus pada nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita siswa di SDN Karang Mekar 1. Jenis penelitian ini adalah penelitian *eksperimen*, yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan.⁵⁶

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experiment Design*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk satu kelompok. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data dalam bentuk angka yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam rangka pengujian hipotesis dan memberikan hasil kesimpulan dari suatu *treatment* atau perlakuan.⁵⁷ Penelitian kuantitatif ini akan menguji apakah terdapat pengaruh media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita dan karakter siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 72.

⁵⁷ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 3.

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel merupakan atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini sengaja ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi dan dianalisis, serta untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian.⁵⁸

Berdasarkan pandangan yang telah disampaikan, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel adalah segala hal dalam berbagai bentuk, termasuk sifat, objek, atau nilai, yang mengalami variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk tujuan penyelidikan dan kesimpulan.

konteks penelitian ini, terdapat dua variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Media Komik)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berperan sebagai penyebab perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama.

2. Variabel Dependen (Keterampilan Bercerita dan Karakter Siswa)

Variabel dependen merupakan variabel yang diukur sebagai hasil dari manipulasi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dependen mencakup keterampilan bercerita dan karakter siswa kelas III di SDN Karang Mekar 1.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 218), 61.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pre-test-Post-test Design*. Pada desain ini terdapat satu kelas yang dipilih peneliti kemudian diberi *pre-test* untuk mengukur keadaan awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan berupa media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama, setelah itu diberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir sesudah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Selanjutnya, hasil *pre-test* dan hasil *post-test* dibandingkan untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* terhadap kelas yang diteliti. Desain penelitian ini bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Grup	Pretest	<i>Treatment</i>	Posttest
Eksperimen	Y ₁	X	Y ₂

Keterangan dapat dirumuskan bahwa:

1. Y₁ mewakili keterampilan dan karakter siswa kelas III SDN Karang Mekar 1 sebelum perlakuan dengan media komik moderasi beragama.
2. Y₂ mewakili keterampilan dan karakter siswa kelas III SDN Karang Mekar 1 setelah perlakuan dengan media komik moderasi beragama.
3. X adalah perlakuan yang melibatkan penggunaan media komik moderasi beragama.

D. Setting penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karang Mekar 1 Jl. Pangeran Antasari, No. 3, Rt 29, Kelurahan Karang Mekar, Kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. SDN Karang mekar)1 dipilih sebagai lokasi penelitian karena disekolah ini belum pernah menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran. Selain itu melalui tes SDN karang mekar 1 terdapat permasalahan mengenai keterampilan bercerita dan karakter toleransi beragama serta gemmar membaca siswa yang belum optimal khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kepala sekolah dan guru juga memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian eksperimen di SDN Karang Mekar 1.

2. Waktu dan jadwal penelitian

Penelitian dilakukan disemester genap tahun ajaran 2024-2025 yang mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesedian guru kelas IIIB selaku kelas yang diteliti.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1	Kamis, 16 Januari 2025	<i>Pre-test</i>
2	Jum'at, 24 Januari 2025	<i>Treatment 1</i>
3	Sabtu, 25 Januari 2025	<i>Treatment 2</i>
4	Kamis, 30 Januari 2025	<i>Post-test</i>

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah kumpulan subjek dan objek yang akan diteliti secara keseluruhan⁵⁹, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB SDN Karang Mekar 1 yang berjumlah 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah anggota dari jumlah keseluruhan dan karakteristik populasi.⁶⁰ Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 27 orang maka jumlah populasi tersebut diambil secara keseluruhan untuk dijadikan sampel. Hal ini berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *non probability sampling* yang tidak diacak atau tidak memberikan kesempatan kepada seluruh individu anggota populasi untuk menjadi sampel. Salah satu bagian dari teknik *non-probability* sampling yaitu teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan atau pemilihan sampel sesuai dengan jumlah populasi.

F. Data Dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan keterangan atau fakta yang dibuat dalam bentuk kalimat, simbol, angka, dan lainnya. Data terbagi menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang.

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 56.

⁶⁰ Ibid, 70.

1. Data

a. Data pokok

- 1) Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita dan karakter siswa kelas IIIB pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita dan karakter siswa kelas IIIB pada mata pelajaran bahasa Indonesia

b. Data penunjang

Data Penunjang Data penunjang adalah data dikumpulkan untuk melengkapi data pokok yang meliputi:

- 1) Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN Karang Mekar 1
- 2) Keadaan sarana dan prasana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa di SDN karang mekar 1

2. Sumber Data

- a. Responden, yaitu siswa kelas IIIB SDN Karang mekar 1 yang berjumlah 27 siswa yang sekaligus menjadi sampel penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru kelas IIIB SDN karang mekar 1.
- c. Dokumen, yaitu arsip dan catatan yang berhubungan dengan hal-hal yang akan diteliti yang diperoleh dari guru atau tata usaha SDN karang Mekar 1.

G. Teknik Pengumpulan Data

Ketersediaan data menjadi sangat penting dalam suatu penelitian. Data yang diinginkan untuk penelitian adalah data yang memiliki kebenaran dan keaslian yang dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, seperti teknik Tes, angket, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data.

1. Tes

Pada penelitian, teknik tes dilakukan dengan tes performa mengenai keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan mengisi penilaian tes yang dilakukan oleh Guru. Lembar tes yang digunakan adalah lembar tes keterampilan bercerita menggunakan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama pada kelas III SDN Karang Mekar 1 dengan memberikan skor antara 1 - 5 untuk mengumpulkan data terkait keterampilan bercerita siswa saat menceritakan ulang cerita yang ada pada komik toleransi beragama. Kemudian hasil tes yang didapat berupa angka, dideskripsikan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai keterampilan bercerita siswa.

2. Angket

Angket adalah suatu bentuk daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti untuk diajukan kepada responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu jenis angket yang pertanyaannya telah disediakan pilihan jawaban. Responden hanya memilih salah satu dari pilihan jawaban dari pertanyaan yang

tersedia, tanpa diberi kesempatan menjawab dengan jawaban lain. Angket ini bertujuan mengukur karakter toleransi dan gemmar membaca.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau foto untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari teknik-teknik sebelumnya yang memuat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian seperti profil sekolah, sejarah sekolah, letak geografis, visi dan misi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan siswa SDN Karang Mekar 1. Keterangan mengenai data, sumber data dan pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Data Pokok dan Data Penunjang

No.	Data	Sumber data	TPD
1.	Data pokok:		
	a. Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita siswa kelas IIIB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.	Responden	tes
	b. Data yang memuat bagaimana pengaruh media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap karakter siswa kelas IIIB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Responden	Angket
	c. Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap keterampilan bercerita siswa kelas IIIB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Responden	tes

No.	Data	Sumber data	TPD
	d. Data yang memuat pengaruh signifikan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama terhadap karakter siswa kelas IIIB pada mata pelajaran Bahasa Indonesia	Responden	Angket
2.	Data penunjang: a. Profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi SDN karang mekar 1. b. Kadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, dan karyawan, serta keadaan siswa SDN karang mekar 1.	Dokumen Dokumen	Dokumentasi Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶¹ Sedangkan menurut Purwanto (218), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian⁶². Instrumen. penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar. Alat penelitian yang digunakan berupa tes bercerita berbentuk instrumen tes dan angket.

Instrumen tes dan angket yang akan dianalisis berupa keterampilan bercerita dan pernyataan-pernyataan atau indikator mengenai keterampilan bercerita dan karakter siswa dengan media komik berbasis nilai-nilai moderasi beragama. Indikator pada lembar tes dan pernyataan pada angket dibuat berdasarkan indikator

⁶¹ Sugiyono, "Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" 1 (2013): 1–9.

⁶² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).

yang dikembangkan dari 7 aspek keterampilan bercerita dan 2 aspek karakter siswa yaitu, pada keterampilan bercerita aspek isi cerita, alur cerita, ketepatan cerita, makna keseluruhan cerita, penyusunan kata, kalimat dan kelancaran. Adapun aspek karakter yaitu, gemmar membaca dan toleransi.

Tabel 3. 4 Rubrik Tes Keterampilan Bercerita

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi Cerita	Isi cerita sangat sesuai dengan komik yang dibaca	5
		Isi cerita sesuai dengan tema komik yang dibaca	4
		Isi cerita agak sesuai dengan komik dan ada bagian cerita yang kurang	3
		Isi cerita kurang sesuai dengan komik dan ada cerita yang kurang	2
		Isi cerita tidak sesuai dengan komik yang dibaca	1
2.	Alur Cerita	Alur Cerita teratur dan berurutan	5
		Alur Cerita agak kurang teratur dan agak kurang beraturan	4
		Alur Cerita kurang teratur dan kurang beraturan	3
		Cerita tidak teratur dan tidak beraturan	2
		Cerita sangat tidak teratur dan sangat tidak beraturan	1
3.	Ketepatan Cerita	Cerita sangat tepat sesuai dengan komik	5
		Cerita tepat dan agak sesuai dengan komik	4
		Cerita agak tepat dan kurang sesuai dengan komik	3
		Cerita kurang tepat dan kurang sesuai dengan komik	2
		Cerita sangat tidak tepat dan tidak sesuai dengan komik	1
4.		Keseluruhan cerita memiliki makna yang sangat jelas dan mudah dipahami	5

No	Aspek	Kriteria	Skor
	Makna Keseluruhan Cerita	Keseluruhan cerita memiliki makna yang jelas dan mudah dipahami	4
		Keseluruhan cerita tidak memiliki makna yang jelas dan sulit dipahami	3
		Keseluruhan cerita tidak memiliki makna yang jelas dan sulit dipahami.	2
		keseluruhan cerita tidak bermakna dan tidak dapat dipahami	1
5.	Kata	Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan sangat tepat, sesuai, dan variatif	5
		Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang sesuai, meskipun variatif	4
		Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan kurang dan kurang sesuai, serta kurang variatif	3
		Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan kurang tepat, kurang, dan sangat terbatas	2
		Penggunaan kata, istilah, dan ungkapan tidak tepat, tidak sesuai, dan sangat terbatas	1
6.	Kalimat	Sangat tepat karena hampir tidak ada kesalahan, sehingga informasi dapat diterima dengan jelas	5
		Tepat karena sedikit sekali membuat kesalahan, sehingga informasi mudah dipahami	4
		Agak tepat karena sering membuat kesalahan, sehingga mengaburkan pengertian	3
		Tidak tepat karena kesalahan struktur, sehingga menyebabkan informasi tidak jelas	2
		Sangat tidak tepat karena banyak kesalahan struktur, sehingga informasi tidak jelas	1
7.	Kelancaran	Pembicaraan lancar, sejak awal sampai akhir, dan jeda tepat	5

No	Aspek	Kriteria	Skor
		Pembicaraan lancar dan jeda kurang tepat	4
		Pembicaraan agak tersendat dan jeda kurang tepat	3
		Pembicaraan sering tersendat dan jeda kurang tepat	2
		Pembicaraan tersendat-sendat dan jeda tidak tepat.	1
Rumus = $\frac{\text{Jumlah SKor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimlah}} \times 100\%$			

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Karakter Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah
Gemar Membaca	Kerajinan Siswa Dalam Membaca, Kebiasaan Membaca Setiap Hari, Bertambahnya Kosa Kata Sering Ke Perpustakaan, Senang Membaca Dapat Menambah Wawasan.	1-8	8
Toleransi	Toleransi Antar Suku Toleransi Beragama Toleransi Makanan Khas Toleransi Antar Hobi Toleransi Makanan Daerah	9-20	12
Jumlah Soal			20

Adapun respon atau jawaban pada angket disetiap pernyataan menggunakan skala pengukuran yang disebut *skala likert*. Penulis dalam melakukan skala pengukuran yaitu diukur menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2016) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau

kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁶³

Tabel 3. 6 Penskoran Angket Karakter Siswa

No.	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Jarang	2
5.	Tidak pernah	1

I. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyatakan bahwa teknik analisis data adalah suatu proses sistematis dalam mencari dan menyusun informasi dari berbagai sumber, catatan lapangan, dan dokumentasi.⁶⁴ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang meliputi dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial, analisis dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS versi 26.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menjelaskan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta. (Yogyakarta, 2016). 17

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 77.

⁶⁵ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2020), 28.

Pada analisis deskriptif analisis data yang dihadirkan meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi guna mendapati keterampilan bercerita dan karakter siswa.

- a. Menentukan nilai rata-rata (mean)
- b. Menentukan nilai standar deviasi
- c. Menentukan nilai varians

2. Analisis inferensial

Analisis Inferensial Analisis inferensial merupakan analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

⁶⁶ Untuk menguji hipotesis bisa menggunakan statistik parametrik maupun statistik *non*-parametrik. Untuk menentukan teknik menguji hipotesis yang digunakan, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi sebagai berikut. Apabila data tidak memenuhi asumsi statistik maka digunakan uji statistik *non*-parametrik.

- a. Uji Asumsi
 - 1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hipotesis

⁶⁶ Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*. 30

statistik yang digunakan: H_0 : sampel berdistribusi normal h_a : sampel data berdistribusi tidak normal.⁶⁷ Uji normalitas merupakan analisis statistik yang pertama dilakukan dalam rangka analisis data. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan

a) Jika nilai Sig > 0,05 = data terdistribusi normal

b) Jika nilai Sig < 0,05 = data tidak terdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama. Jadi dapat dikatakan tujuan uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah beberapa kelompok data penelitian mempunyai varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti kumpulan data yang diteliti mempunyai ciri-ciri yang sama.⁶⁸ Data uji homogenitas yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26.

b. Uji Normalitas Gain (*N-Gain*)

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui efektivitas pemberian *treatment* atau perlakuan, dengan cara menghitung selisih nilai pretest dan post test. Uji N-Gain pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁶⁷ Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Buku Statistik Pendidikan*, 217, 67-68.

⁶⁸ *Ibid.*, 58.

- 1) Memasukkan data ke SPSS
 - 2) Menampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
 - 3) Mengisi data
 - 4) Kembalikan tampilan pada Data view
 - 5) Klik menu *Transform*
 - 6) Pilih opsi *Compute Variabel*
 - 7) Pada kotak Target Variable tulis NGain
 - 8) Lalu masukkan rumus N-Gain pada kotak *Numeric Expression*
 - 9) Klik Ok
 - 10) Mengolah data
 - a) Pilih *analyz – decriptive statistic – descriptive*
 - b) Lalu pindahkan variabel NGain ke kotak variable (s)
 - c) Klik Ok
- 4) Mengambil keputusan dengan merujuk pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7 Interpretasi Uji N-Gain

Nilai	Kategori
Nilai $G \geq 0,70$	G-Tinggi
Nilai $0,30 \leq G < 0,70$	G-sedang
Nilai $G < 0,30$	G-rendah

Tabel 3. 8 Persentase Uji N-Gain

Persentase	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40-55	Kurang efektif
56-75	Cukup efektif
>76	Efektif

c. Uji hipotesis

1) Uji statistik parametrik

Uji statistik parametrik digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik yaitu data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan *uji-t* atau *t-test*.

Uji-t yang digunakan yaitu *Paired Sample T-Test* yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sample yang berpasangan atau berhubungan. *Sample* yang berpasangan maksudnya subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda, seperti perlakuan sebelum dan sesudah. Langkah analisis uji-t menggunakan SPSS versi 26 yaitu sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan Variable view untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- 2) Pindahkan ke Data view dan input data sesuai dengan variabelnya
- 3) Pilih *analyz – Compare Means – Paired Sample T Test*
- 4) Lalu pindahkan variabel Pretest dan Posttest ke kotak *Paired Variables*
- 5) Klik Ok
- 6) Mengambil keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ diterima

2) Uji statistik *non*-parametrik

Uji statistik *non*-parametrik digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi statistik yaitu data tidak terdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan maka dilakukan uji beda rata-rata. Untuk menguji beda rata-rata pada statistik parametrik bisa menggunakan uji Wilcoxon.

- a) Masukkan data ke SPSS dan tampilkan *Variable view* untuk mempersiapkan memasukkan nama dan properti variabel
- b) Pindahkan ke *Data view* dan input data sesuai dengan variabelnya
- c) Pilih *analyze – nonparametric tests – legacy dialogs – 2 related samples*
- d) d) Lalu pindahkan variabel *Pretest* dan *Posttest* ke kotak test pairs, centang pada bagian wilcoxon
- e) Klik Ok
- f) Mengambil keputusan
 - (1) Jika nilai Sig (2-tailed) $< 0,05 = H_0$ ditolak
 - (2) Jika nilai Sig (2-tailed) $> 0,05 = H_0$ diterima

J. Teknik Validitas Dan Keabsahan Data

1. Uji Validasi

a. Uji validasi.

Sebelum pengambilan data pada objek penelitian akan melakukan pengujian instrumen untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Peneliti mengonsultasikan instrumen penelitian yang akan diuji coba oleh validator ahli yaitu dosen Ibu Khairunnisa, M.Pd.I dan Bapak Abdussattar, S, Ag, S.Pd.I. kemudian melakukan uji coba instrumen di MIN 9 Banjar. Uji ahli di lakukan seluruh instrumen keterampilan bercerita yang berjumlah 7 aspek dan angket karakter siswa yang berjumlah 20 pernyataan.

Hasil validasi ahli akan di hitung persentasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah di hitung akan di ambil kesimpulan berdasarkan tabel kelayakan validasi ahli, sebagai berikut :

Tabel 3. 9 Kriteria kelayakan validasi

Persentase	Kriteria
86% - 100%	Sangat layak
76% - 85%	Layak
60% - 75%	Cukup layak
55% - 59%	Kurang layak
< 55%	Tidak layak

Hasil uji coba instrumen angket karakter siswa sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Uji Kelayakan Instrumen Karakter Siswa

No.	Indikator	V1	V2	Skor	Skor maksimum
1.	Soal sesuai dengan indikator	100	100	200	100/200
2.	Kejelasan petunjuk cara mengisi kuesioner	100	100	200	100/200
3.	Kejelasan butir pernyataan	100	100	200	100/200
4.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	98	100	198	100/200
5.	Kalimat pada butir pernyataan berhubungan dengan keterampilan bercerita	96	100	196	100/200
6.	Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	100	100	200	100/200
Skor keseluruhan		594	600	1.194	1.200
Persentase kelayakan instrumen		99,5 %			

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase kelayakan instrument penelitian adalah 99,5 % dengan kriteria sangat layak seluruh soal dinyatakan telah sesuai dengan yang di harapkan.

b. Uji coba instrumen

Setelah pernyataan di ujikan kepada siswa yang berada di luar populasi penelitian yakni di kelas III MIN 9 Banjar yang berjumlah 28 siswa kemudian pernyataan angket karakter siswa di uji melalui pengujian validitas menggunakan SPSS versi 26.

Validitas instrumen bisa diamati pada baris *Corrected Item Total Correlation* dan dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dianggap valid. Hasil uji validitas instrumen bisa diamati pada tabel berikut:

Tabel 3. 11 Hasil Uji Validitas Angket Karakter Siswa

No. Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	0,6126	0,3365	Valid
2.	0,6780	0,3365	Valid
3.	0,1634	0,3365	Invalid
4.	0,4541	0,3365	Valid
5.	0,7683	0,3365	Valid
6.	0,4119	0,3365	Valid
7.	0,6811	0,3365	Valid
8.	0,4703	0,3365	Valid
9.	0,6354	0,3365	Valid
10.	0,5681	0,3365	Valid
11.	0,5931	0,3365	Valid
12.	0,5975	0,3365	Valid
13.	0,3624	0,3365	Valid
14.	0,7187	0,3365	Valid
15.	0,6142	0,3365	Valid
16.	0,4697	0,3365	Valid
17.	0,2856	0,3365	Invalid
18.	0,6492	0,3365	Valid
19.	0,5065	0,3365	Valid
20.	0,4052	0,3365	Valid

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen adalah cara untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup aman untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas internal digunakan, yang berarti bahwa reliabilitas ini diuji dengan melihat seberapa konsisten butir-butir yang ada pada instrumen yang valid. Reliabilitas pernyataan pada instrumen angket dapat dihitung menggunakan SPSS versi 26 dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Klik *Analyz – Scale – Reliability Analysis*
- 2) Pindahkan variabel pernyataan yang valid ke kotak items
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted)*

4) Klik *continue*, lalu klik Ok

Reliabilitas instrumen bisa diamati pada baris Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha > 0,5 maka instrumen dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas bisa diamati pada tabel berikut.

Tabel 3. 12 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	20

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,857 > 0,5. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket pada penelitian ini dinyatakan reliabel.